



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

IDENTIFIKASI JENIS BURUNG DI TAMAN NASIONAL BALURAN

1. Walet Gunung (*Aerodramus Hirundinaceus*)



<https://images.app.goo.gl/QSusLHXPnkj>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Vertebrata
Ordo : Apodiformes
Famili : Apodidae
Genus : *Aerodramus*
Spesies : *Aerodramus
Hirundinaceus*

B. Deskripsi

Burung Walet berukuran sedang panjangnya 11–13cm. Tubuh bagian atas burung ini berwarna coklat, ekornya sedikit bercabang. Seperti anggota genus lainnya, spesies ini mampu melakukan ekolokasi, suatu sifat yang digunakannya untuk menavigasi dirinya sendiri di gua tempat ia berkembang biak. Burung ini endemik di Pulau New Guinea dan pulau-pulau terdekat Karkar, Yapen, dan Goodenough. Burung ini pernah ditempatkan dalam genus *Collocalia* tetapi telah dipindahkan, bersama banyak lainnya, ke *Aerodramus*.

2. Gemak loreng (*Turnix suscitator*)



<https://images.app.goo.gl/QSuRLHXPnkjKrBff8>

B. Deskripsi

Gemak loreng betina memiliki ukuran yang kecil. Bagian kepala, dada, sayap dan penutup sayapnya memiliki pola padat. Kepala disertai dengan bintik keputihan. Bagian leher dan dada atas berwarna hitam. Sementara bagian leher bawah hingga panggul memiliki garis-garis hitam putih. Di bagian sayapnya terdapat garis-garis berkilap berwarna hitam. Spesies



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : *Chordata*
Kelas : *Aves*
Ordo : *Turniciformes*
Family : *Turnicidae*
Genus : *Turnix*
Spesies : *T. suscitato*

ini menetap dari India melewati wilayah Asia yang tropiske selatan China, Indonesiadan Filipina.¹ Habitat dari burung ini dapat ditemui di padang rumput, Semak belukar, persawahan, dan tersebar sampai ketinggian 1. 500 mdpl.²

3. Merbah Cerukcuk (*Pycnonotus Goiavier*)



Dokumen Mawapala

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : *Chordata*
Kelas : *Aves*
Ordo : *Passeriformes*
Famili : *Pycnonotidae*
Genus : *Pycnonotus*
Spesies : *P. goiavier*

B. Deskripsi

Burung yang berukuran sedang, panjang tubuh total (diukur dari ujung paruh hingga ujung ekor) sekitar 19 sampai 20,5 cm.³ dengan berat tubuh sekitar 24 sampai 37g. Mahkota coklat gelap kehitaman, alis dan sekitar mata putih, dengan kekang (garis di depan mata) hitam. Sisi atas tubuh (punggung, ekor) berwarna coklat, sisi bawah (tenggorokan, dada dan perut) putih. Sisi lambung dengan coretan-coretan coklat pucat, dan penutup pantat berwarna kuning.⁴ Burung ini menyebar luas di Asia Tenggara, Semenanjung Malaysia, Sunda Besar dan Filipina

¹ Wikipedia. 2024. "Gemak Loreng." Wikipedia Foundation. Terakhir diubah pada 31 Januari 2024. https://id.wikipedia.org/wiki/Gemak_loreng

² Listiana, dkk. Identifikasi Sifat-sifat Kuantitatif Burung Tegalan Loreng (*Turnix suscitator*). 2010

³ MACKINNON, J., K. PHILLIPPS, DAN B. VAN BALEN. 2000. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Bogor: Puslitbang Biologi LIPI dan BirdLife IP. ISBN 979-579-013-7

⁴ MACKINNON, J., K. PHILLIPPS, DAN B. VAN BALEN. 2000. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Bogor: Puslitbang Biologi LIPI dan BirdLife IP. ISBN 979-579-013-7



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

4. Perkutut Jawa (*Geopelia Striata*)



Dokumen Mawapala

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Aves
Ordo : Columbiformes
Famili : Columbidae
Genus : *Geopelia*
Spesies : *G. striata*

B. Deskripsi

Perkutut jawa (sering kali disebut dengan perkutut lokal) memiliki tubuh berukuran kecil (21 cm). Burung ini bertubuh ramping dan berekor panjang. Kepalanya berwarna abu-abu, dengan leher dan bagian sisi bergaris halus,⁵ dan punggung cokelat dengan tepi hitam. Bulu sisi terluar ekor berwarna kehitaman dengan ujung putih. Iris dan paruh berwarna abu-abu biru, sedangkan kaki berwarna merah jambu tua. Salah satu habitat burung adalah tempat terbuka seperti pekarangan atau lahan terlantar yang masih di tumbuhi berbagai macam pohon buah-buahan seperti beringin (*Ficus benjamina*), salam (*syzygium polyanthum*) dan jenis pohon lainnya. (Crosby, 1995).⁶

Persebaran:

Filipina, Semenanjung Malaysia
Sumatra, Jawa, Bali, Lombok
Thailand

⁵ Robson, Craig (2007). *NEW HOLLAND FIELD GUIDE TO THE BIRDS OF SOUTH-EAST ASIA : THAILAND, PENINSULAR MALAYSIA, SINGAPORE, VIETNAM, CAMBODIA, LAOS, MYANMAR*. London: New Holland. hlm. 78.

⁶ Crosby. 1995. *Domestic Animal Behavior, Causes and Implication For Animal Care and Management*. Prentice Hall, Inc. Englewood Cliffs. New Jersey.



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

5. Cikrak Bambu (*Abroscopus Superciliaris*)



Dokumen Mawapala

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : *Chordata*
Kelas : *Aves*
Ordo : *Passeriformes*
Famili : *Cettiidae*
Genus : *Abroscopus*
Spesies : *A. superciliaris*

B. Deskripsi

Cikrak bambu memiliki tubuh berukuran kecil. Panjang tubuhnya hanya 11 cm. Bagian perut cikrak bambu berwarna kuning dengan bagian alis berwarna putih mencolok. Warna abu-abu terdapat pada bagian dahi dan mahkota. Sementara warna zaitun kehijauan ditemukan pada bagian tengkuk dan punggung. Pada bagian dagu, tenggorokan, dan dada atas berwarna putih.⁷ Cikrak bambu menyebar di pegunungan Himalaya bagian timur, Tiongkok bagian Selatan, asia Tenggara, semenanjung Malaisia, Sunda Besar, Sumatra, Kalimantan, dan Jawa⁸

6. Punai Dada-Jingga (*Treron Bicinctus*)



Dokumen Mawapala

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : *Chordata*
Kelas : *Aves*

B. Deskripsi

Seperti punai lainnya, makanan utamanya adalah buah-buahan kecil. Mereka dapat ditemukan berpasangan atau dalam kelompok kecil, mencari makan dengan tenang dan bergerak perlahan di pepohonan. Tengkuknya berwarna biru keabu-abuan dan mahkotanya berwarna hijau kekuningan. Bulu ekor atas berwarna perunggu dan bulu ekor bagian bawah tidak bertanda karat. Jantam memiliki

⁷ Budiman, M. Asyief Khasan (2017). *Burung-Burung di Kawasan Konservasi Pulau Gading JOB Pertamina - Talisman Jambi Merang Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan*. Jakarta Selatan: PT Indocarbon Nusantara. hlm. 79. ISBN 978-602-50308-0-2.

⁸ Wikipedia. 2023. "Cikrak Bambu". Wikipedia Foundation. Terakhir diubah pada 31 Desember 2023. https://id.wikipedia.org/wiki/Cikrak_bambu



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

Ordo : *Columbiformes*
Famili : *Columbidae*
Genus : *Treron*
Spesies : *Treron bicinctus*

pita merah muda di dada bagian atas dengan pita jingga yang lebih luas di bawah, sedangkan betina memiliki dada kuning cerah.⁹ Ini adalah spesies hutan dan tersebar luas di Terai dan Himalaya bagian bawah (di bawah 1.500 m (4.900 ft)) selatan terutama di Ghats Barat dan Timur dan di hutan Sri Lanka tidak jauh dari pantai.¹⁰

7. Kadalanbirah (*Phaenicophaeus Curvirostris*)



https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Chestnut-breasted_Malkoha2.jpg

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kindom : Animalia
Filum : *Chordata*
Kelas : *Aves*
Ordo : *Cuculiformes*
Famili : *Cuculidae*
Genus : *Phaenicophaeus*
Spesies : *Phaenicophaeus curvirostris*

B. Deskripsi

Kadalan birah memiliki tubuh berukuran besar (49 cm). Paruh hijau pucat, ekor panjang dengan ujung merah karat yang jelas. Mahkota dan tengkuk abu-abu. Tubuh bagian atas hijau pucat. Kulit sekitar mata warna merah. Tubuh bagian bawah merah karat, tak ada warna putih pada ujung ekor. Iris biru (jantan) atau kuning (betina), paruh hijau berpangkal merah (jantan).¹¹

Persebaran:

Semenanjung Malaysia, Palawan, Sumatra, Kalimantan, Bangka, Mentawai, Jawa, Bali.

⁹ Wikipedia. 2024. "Punai dada-jingga." Wikipedia Foundation. Terakhir diubah pada 15 September 2024. https://id.wikipedia.org/wiki/Punai_dada-jingga

¹⁰ Ferguson, HS; Bourdillon, TF (1904). "[The birds of Travancore with notes on their nidification. Part III](#)". *J. Bombay Nat. Hist. Soc.* 16 (1): 1–18.

¹¹ Robson, Craig (2007). *NEW HOLLAND FIELD GUIDE TO THE BIRDS OF SOUTH-EAST ASIA : THAILAND, PENINSULAR MALAYSIA, SINGAPORE, VIETNAM, CAMBODIA, LAOS, MYANMA*. London: New Holland. hlm. 58.



SPECIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

8. Kuntul Cina atau Kuntul Swinhoe (*Egretta Eulophotes*)



<https://www.google.com/imgres?q=kuntul>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Jalan
Ordo : Pelekaniformes
Family : Ardeidae
Genus : Burung kuntul
Spesies : *E. eulophotes*

B. Deskripsi

Burung ini berwarna kusam dengan bagian pangkal berwarna persik kecokelatan dan lores serta kaki berwarna hijau kekuningan, sedangkan irisnya berwarna kuning (diluar musim kawin). Di musim kawin, burung dewasa mengembangkan jambul lebat yang terkadang panjangnya lebih dari 11 cm. Ia juga mengembangkan bulu lanset panjang di dada dan bulu punggung yang memanjang melampaui ekor, disebut aigret dan mirip dengan burung kuntul kecil.

9. Kangkok Ranting (*Cuculus Saturatus*)



<https://www.google.com/imgres?q=kangkok>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Aves
Ordo : Cuculiformes
Famili : Cuculidae
Genus : Cuculus
Spesies : *C. saturate*

B. Deskripsi

Kangkok ranting memiliki tubuh berukuran kecil (26 cm). Perut dan Tubuh bagian atas abu-abu, tubuh bagian bawah kuning tua dengan garis hitam, ekor abu-abu kehitaman tanpa garis. Anak dan betina hepatic: Tubuh bagian atas coklat kemerahan, bergaris hitam tebal. Tubuh bagian bawah keputihan bergaris hitam sampai dagu. Kangkok ranting memiliki dua jenis penyebaran yakni hidup menetap dan yang mengalami migrasi. Penyebaran kangkok ranting yang menetap di Sumatra, Kalimantan,



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

dan Jawa. Sementara yang melakukan migrasi menyebar di Eurasia bagian utara dan Pegunungan Himalaya.

10. Burung-madu sepah-raja (*Aethopyga siparaja*)



https://commons.wikimedia.org/wiki/File:BURUNG_MADU_SEPAH_RAJA.jpg

A. Klasifikasi Ilmiah :

Kingdom :Animalia
Filum :Chordata
Kelas :Aves
Ordo :Passeriformes
Famili :Nectariniidae
Genus :Aethopyga
Spesies :A. siparaja

B. Deskripsi

Burung-madu sepah-raja memiliki tubuh berukuran sedang (13 cm), burung jantan warna merah terang, dahi dan ekor pendek ungu, perut lebih abu-abu gelap. Burung betina hijau tua zaitun tua buram. Tanpa sapuan merah pada sayap atau ekor, iris gelap, paruh kehitaman, kaki kebiruan. Hidup sendirian atau berpasangan, mengunjungi semak atau pohon yang berbunga. Sepah Raja jantan ketika masih muda sudah memiliki perbedaan yang mencolok. Bulu leher Sepah Raja jantan berwarna merah sedangkan betina ijo polos.

Penyebaran:

India, Cina selatan, vietnam, antartika

11. Bangau Tongtong (*Leptoptilos Javanicus*)



<https://www.google.com/imgres?q=Bangau>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom :Animalia

B. Deskripsi

Adalah spesies burung dari familia bangau atau Ciconiidae. Tersebar di selatan Asia mulai dari India timur sampai Pulau Jawa. Tingginya sekitar 110–120 cm, berat 5 kg dan rentang sayap 210 cm. Spesies ini adalah yang terkecil dalam genus *Leptoptilos*. Bagian atas tubuhnya dan sayapnya berwarna



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

Filum : *Chordata*
Kelas : *Aves*
Ordo : *Ciconiiformes*
Famili : *Ciconiidae*
Genus : *Leptoptilos*
Spesies : *L. Javanicus*

hitam, tetapi perut, kalung leher dan bagian bawah ekor berwarna putih. Kepala dan lehernya botak, dengan bulu kapas putih halus pada mahkota. Paruhnya berwarna pucat, panjang, dan tebal. Burung muda warnanya lebih kusam daripada burung dewasa

12. Jinjing Batu (*Hemipus Hirundinaceus*)



https://commons.wikimedia.org/wiki/File:BURUNG_MADU_SEPAH_RAJA.jpg

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : *Chordata*
Kelas : *Aves*
Ordo : *Passeriformes*
Famili : *Campephagide*
Genus : *Hemipus*
Spesies : *Hemipus hirundinace*

B. Deskripsi

Jinjing batu memiliki tubuh berukuran kecil (15 cm). Jantan: Tubuh bagian atas hitam. Tunggir dan sisi bulu ekor terluar putih. Tubuh bagian bawah putih. Betina: Mirip jantan tetapi warna hitam diganti dengan coklat. Perbedaan dengan Jingjing bukit: Tak ada garis putih pada sayap. Perbedaan dengan Kapasan kemiri dan Sikatan belang: tidak adanya alis putih. Iris coklat, paruh hitam kaki hitam. Hidup berpasangan atau kelompok, kadang dengan burung lain. Terbang di antara pucuk pohon kecil. Persebaran burung jingjing batu di Indonesia terdapat di kepulauan Sumatra (simeulue dan nias), belitung, kepulauan riau, bangka, liungga, Kalimantan, dll.



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

13. Kapasan kemiri (*Lalage nigra*)



<https://www.google.com/imgres?q=kepasan%20kemiri%20buurng&imgurl>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kindom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Aves
Ordo : Passeriformes
Famili : Campephagide
Genus : *Lalage*
Spesies : *L. nigra*

B. Deskripsi

Kapasan kemiri memiliki tubuh berukuran kecil (16 cm). Berwarna hitam dan putih. Mirip Kapasan sayap-putih, tetapi badannya sedikit lebih kecil. Alis lebih lebar, setrip mata hitam. Warna putih pada sayap lebih banyak (tergantung sub spesies). Tunggir abu-abu. Tubuh bawah putih. Burung jantan: tubuh bagian atas hitam, burung betina: lebih berwarna coklat, seluruh dada bergaris hitam. Iris coklat, paruh abu-abu dan ujung hitam, kaki hitam, agak pemalu, sering bersembunyi di kerimbunan.

Persebaran:

Semenanjung Malaysia, Filipina, Sunda Besar, Sumatra, Kalimantan, Jawa (Barat-Tengah).

14. Burung Udang Biru (*Alcedo Coerulescens*)



<https://www.google.com/imgres?q=burung%20udang%20biru>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Aves

B. Deskripsi

Raja-udang dengan tubuh berukuran sangat kecil (14 cm), berwarna biru dan putih. Tubuh bagian atas dan pita di dada biru kehijauan mengkilap agak gelap. Mahkota dan penutup sayap bergaris-garis hitam kebiruan. Sejalur warna biru terang keperakan terdapat di tengah punggung hingga tunggir; acap tertutupi sayap yang melipat ketika bertengger. Kekang, petak belakang telinga, dagu, tenggorokan, perut hingga ke



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

Ordo : Coraciiformes
Famili : Alcedinidae
Genus : Alcedo
Spesies : *A. coerulescens*

pantat berwarna putih. Begitu pula penutup bawah sayap.

Raja-udang biru hanya ditemukan di Indonesia, mulaidari Sumatra bagian selatan, Jawa, Bali, Lombok, dan Sumbawa. Jugadi Kangean dan Flores. Burung ini monotipik, tidak memiliki anak jenis.

15. Apung (*Anthus Rufulus*).



<https://www.google.com/imgres?q=apung%20buruung&imgurl>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Aves
Ordo : Passeriformes
Famili : Motacillidae
Genus : Anthus
Spesies : *Anthus ruful*

B. Deskripsi

Panjang tubuhnya berkisar antara 16 hingga 21 cm, meski yang terkecil, apung ekor-pendek, hanya sekitar 11,5–12,5 cm. Berat tubuhnya antara 15–38 g. Baik dari ukuran tubuh maupun dari warna bulunya, tampak tidak ada atau hanya ada sedikit dimorfisme seksual (perbedaan di antara jantan dan betina). Satu ciri apung yang tidak biasa di kalangan burung petengger ialah bulu tersiernya yang seluruhnya menutupi bulu primer manakala sayapnya terlipat. Fenomena ini diyakini berlaku untuk melindungi bulu-bulu primer yang penting untuk terbang, dari kerusakan akibat sinar matahari yang terik di habitatnya



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

16. Cici Merah (*Cisticola Exilis*)



<https://www.google.com/imgres?q=cici%20merah>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : *Chordata*
Kelas : *Aves*
Ordo : *Passeriformes*
Famili : *Cisticolidae*
Genus : *Cisticola*
Spesies : *C. exilis*

B. Deskripsi

Burung Cici Merah merupakan burung pengicau berukuran kecil, panjang tubuh dari ujung paruh hingga ujung ekor sekitar 11 cm. Sisi atas tubuh kecoklatan bergaris-garis atau bercoret kehitaman, sisi bawah tubuh kuning tua. Mahkota pada jantan yang tidak berbiak dan burung betina bergaris hitam banyak. Ekor coklat gelap dengan ujung kuning tua. Burung ini memiliki kebiasaan menghuni padang rumput, alang – alang, dan persawahan. Aktivitas yang dilakukan ialah mencari serangga atau ulat diantara rerumputan tinggi yang tersembunyi. Burung jantan sesekali keluar dan bertengger sambil berkicau diatas batang rumput yang tinggi. Di Indonesia, burung ini memiliki wilayah persebaran mulai dari Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, hingga Papua.



SPECIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

17. Burung Madu Pengantin (*Leptocoma Sperata*)



<https://www.google.com/imgres?q=burung%20madu%20pengantin>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Aves
Ordo : Passeriformes
Famili : Nectariniidae
Genus : Nectarinia
Spesies : *N. sperata*

B. Deskripsi

Adalah spesies burung berukuran kecil dari keluarga Nectariniidae, dari genus Nectarinia. Burung-madu pengantin memiliki nama berbeda di beberapa daerah seperti di Jawa Timur dikenal dengan sebutan kolibri ninja, di Jawa Tengah lebih dikenal dengan nama kolibri raja, sedangkan di Jawa Barat terkenal dengan kolibri tasik. Burung-madu pengantin memiliki tubuh berukuran kecil sekitar 9 sampai 10 cm dengan berat tubuh sekitar 5,2 sampai 7,5 g. Pada umumnya, burung-madu pengantin lebih menyukai pinggir hutan, tempat terbuka dan habitat pinggiran lain, termasuk perkebunan karet. Kadang-kadang terlihat di hutan dataran rendah, hutan pantai, dan hutan bakau sampai ketinggian 200 m.

18. Burung madu sriganti (*Cinnyris jugularis*)



<https://www.google.com/imgres?q=burung%20sirihganti>

B. Deskripsi

Burung madu sriganti memiliki tubuh berukuran kecil dengan panjang tubuh jantan sekitar 10 sampai 11,4 cm dan berat tubuh sekitar 6,7 sampai 11,9 gram. Sedangkan betina hanya berbobot 6–10 gram. Burung ini mempunyai paruh lancip dan panjang, berdarah panas, dan berkembangbiar dengan cara bertelur (ovipar). Spesies burung ini mampu mengepakan



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : *Chordata*
Kelas : *Aves*
Ordo : *Passeriformes*
Famili : *Nectariniidae*
Genus : *Cinnyris*
Spesies : *C. jugularis*

sayapnya hingga 90 kali per detik dan terbang dengan kecepatan hingga 54 km/jam. Secara global, burung madu sriganti memiliki 22 subspecies dengan persebaran yang meliputi India, Tiongkok, Vietnam, Laos, Malaysia, Indonesia, Filipina, Papua Nugini, hingga Kepulauan Pasifik. Populasi terbesar burung ini ditemui di Kepulauan Andaman dan Nikobar, India. Berikut persebaran 22 subspecies burung madu sriganti.

19. Kutilang (*Pycnonotus Aurigaster*)



<https://www.google.com/imgres?q=kutilang>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : *Chordata*
Kelas : *Aves*
Ordo : *Passeriformes*
Famili : *Pycnonotidae*
Genus : *Pycnonotus*
Spesies : *P. Aurigaster*

B. Deskripsi

Burung yang berukuran sedang, panjang tubuh total (diukur dari ujung paruh hingga ujung ekor) sekitar 30 cm. Sisi atas tubuh (punggung, ekor) berwarna cokelat kelabu, sisi bawah (tenggorokan, leher, dada dan perut) putih keabu-abuan. Bagian atas kepala, mulai dari dahi, topi, dan jambul berwarna hitam. Tunggging (di muka ekor) tampak jelas berwarna putih serta penutup pantat berwarna jingga. Iris mata burung kutilang berwarna merah, sedangkan paruh dan kakinya berwarna hitam. Burung kutilang memiliki titik persebaran luas di Tiongkok selatan dan Asia Tenggara (kecuali Malaysia), Jawa serta Bali. Di Indonesia burung ini tersebar di Sumatra dan Sulawesi, beberapa



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

tahun silam burung ini juga mulai didapati di Kalimantan.

20. Pijantung Besar (*Arachnothera Robusta*)



<https://www.google.com/imgres?q=pijantung>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom :Animalia
Filum : Chordata
Kelas :Aves
Ordo : Passeriformes
Famili : Nectariniidae
Genus : *Arachnothera*
Spesies : *A. robusta*

B. Deskripsi

Burung Pijantung besar memiliki tubuh berukuran agak besar (21 cm) dengan tubuh bagian atas berwarna hijau zaitun. Tubuh bagian bawah kuning. Tenggorokan dan dada bercoret hijau. Tidak ada bercak pipi. Lingkar mata tidak putih. Dagu tidak putih mencolok. Ekor gelap dengan ujung putih. Iris coklat, paruh hitam, kaki zaitun kehitaman. Suka duduk pada tenggeran tinggi yang terbuka sambil bernyanyi. Bersifat teritorial dan suka menyerang pijantung lain.

Persebaran:

Semenanjung Malaysia, Sunda Besar. Sumatra, Kalimantan, Jawa.

21. Layang-layang Loreng (*Hirundo striolata*)



<https://www.google.com/imgres?q=layang-layang%20loreng>

B. Deskripsi

Layang-layang loreng berukuran 20 cm. Dada burik, tunggiti merah. Tubuh bagian atas biru seperti baja, tubuh bagian bawah putih kotor dengan loreng hitam, ekor terbelah dalam. Iris coklat, paruh hitam, kaki keabu-abuan. Burung ini tersebar mulai India timur laut, Asia tenggara, Filipina, Semenanjung Malaysia, Jawa, Bali sampai Nusa Tenggara. Di Jawa, Bali dan Nusa Tenggara. Juga



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : *Chordata*
Kelas : *Aves*
Ordo : *Passeriformes*
Famili : *Hirundinidae*
Genus : *Cecropis*
Spesies : *C. striolata*

Tercatat di Sumatra selatan (kemungkinan merupakan burung tidak berbiak dari Jawa) dan Kalimantan bagian utara (kemungkinan penempat atau pengunjung dari Filipina).

22. Cangk Merah (*Ardea purpurea*)



<https://www.google.com/imgres?q=burung%20cangk%20merah>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : *Chordata*
Kelas : *Aves*
Ordo : *Ciconiiformes*
Famili : *Ardeidae*
Genus : *Ardea*
Spesies : *A. purpurea*

B. Deskripsi

Cangk Merah adalah spesies burung Kuntul yang berukuran besar, yakni 78–97 cm. Warna abu-abu coklat berangan. Iris kuning, paruh coklat, kaki coklat kemerahan. Bulu lainnya pada burung ini berwarna coklat kemerahan. Terdapat setrip hitam menurun sepanjang leher yang merah-karat khas. Punggung dan penutup sayap abu-abu, bulu terbang hitam. Lahan basah tidak terbatas di pesisir, mangrove, sawah, danau, aliran air, kadang perbukitan. Tersebar sampai ketinggian 1.500 m dpl. Afrika, Erasia, Filipina, Sunda Besar. Di Indonesia, terdapat di Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

23. Remetuk Laut (*Gerygone sulphurea*)



<https://www.google.com/imgres?q=remetuk>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Aves
Ordo : Passeriformes
Famili : Acanthizidae
Genus : Gerygone
Spesies : *G. sulphurea*

B. Deskripsi

Panjang tubuh sekitar 9,5 cm. Tubuh bagian atas berwarna coklat zaitun keabu-abuan, dan tubuh bagian bawah berwarna kuning pucat. Tenggorokan berwarna kuning, kontras dengan sisi kepalanya. Burung ini memiliki suara yang nyaring dan khas. Burung ini tersebar di Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Filipina, dan Thailand.

24. Kancilan bakau (*Pachycephala grisola*)



<https://www.google.com/imgres?q=burung%20kacilan%20bakau>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Aves
Ordo : Passeriformes
Famili : Pachycephalidae
Genus : Pachycephala
Spesies : *P. grisola*

B. Deskripsi

Kancilan bakau memiliki tubuh berukuran sedang (14 cm). Tanpa ciri khas. Mahkota dan tengkuk abu-abu. Punggung, sayap, dan ekor coklat keabu-abuan. Dagu, tenggorokan, dada, dan sisi tubuh abu-abu muda. Perut keputihan. Iris coklat, paruh abu-abu tua, kaki abu-abu kebiruan. Pendiam, tidak mencolok dan sulit terlihat. India tenggara, Asia tenggara, Semenanjung Malaysia, Filipina, Sunda Besar. Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara.



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

25. Perenjak Jawa (*Prinia familiaris*)



<https://www.google.com/imgres?q=perenjak>

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Aves
Ordo : Passeriformes
Famili : Cisticolidae
Genus : *Prinia*
Spesies : *P. familiaris*

B. Deskripsi

Burung kecil ramping, dengan panjang total (diukur dari ujung paruh hingga ujung ekor) sekitar 13 cm. Hampir seluruh sisi atas badan berwarna coklat hijau-zaitun. Tenggorokan dan dada putih, perut dan pantat kekuningan. Sisi dada dan paha keabu-abuan. Ciri khasnya sayap dengan dua garis putih, serta ekor panjang dengan ujung berwarna hitam dan putih. Paruh panjang runcing, sebelah atas berwarna kehitaman dan sebelah bawah kekuningan. Kaki langsing dan rapuh berwarna coklat kemerahan atau merah jambu. Perenjak jawa merupakan burung dengan persebaran terbatas atau endemik. Burung ini hanya bisa ditemukan di wilayah Jawa, Bali, dan Sumatra.

26. Ceret Jawa (*Locustella Montis*)



<https://www.google.com/imgres?q=burung%20ceret%20jawa>

B. Deskripsi

Merupakan salah satu spesies burung penyanyi. Dulunya ditempatkan di kumpulan burung dari keluarga Sylviidae, tapi sekarang ditempatkan di keluarga *Locustellidae* yang baru dikenali. Ditemukan di pegunungan di bagian timur Jawa, Bali, Timor dan Pulau Alor Ini adalah insektivora.



SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id

A. Klasifikasi Ilmiah:

Kindom : Animalia
Kelas : *Aves*
Ordo : *Passeriformes*
Famili : *Locustellidae*
Genus : *Locustella*
Spesies : *Locustella montis*



**SPELIALISASI DIVISI KONSERVASI DAN LINGKUNGAN HIDUP
MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM
UIN WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2024**

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: mawapala@walisongo.ac.id